



Pemkot Siapkan Panduan Pembelajaran Tatap Muka

YOGYA, TRIBUN - Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, mengatakan, sesuai kebijakan dari Wali Kota Yogyakarta, pihaknya sedang menyusun kebijakan teknis mengenai panduan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di era pandemi.

Sejauh ini, ungkap Budi, di Kota Yogyakarta belum ada sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. "Buku panduan kami siapkan, menunggu kebijakan dari Pak Wali Kota. Kami sedang susun langkah-langkah kebijakan teknis terkait panduan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di era pandemi," ujar Budi saat dihubungi, Selasa (24/11).

Selain itu, lanjutnya, seluruh sekolah di wilayah Kota Yogyakarta sedang disiapkan untuk memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana pendukung protokol kesehatan Covid-19. Budi menargetkan hal itu dapat selesai pada akhir November ini.

Hal-hal yang disiapkan misalnya penambahan wastafel di setiap pintu masuk ruangan, penyediaan *thermo gun*, penyediaan masker bagi warga sekolah yang lupa membawa, pembuatan alur masuk hingga keluar sekolah, serta rambu-rambu terkait *physical distancing*.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan, sampai saat ini, pihaknya masih men-

jalin koordinasi dengan Disdik guna menentukan skema pasti terkait pembelajaran tatap muka. Sebab, pelaksanaannya harus diiringi protokol kesehatan yang ketat.

"Mudah-mudahan, dalam minggu ini buku panduan rencana pelaksanaan KBM tatap muka terbatas sudah jadi. Kita sebut terbatas karena memang terbatas jumlah peserta didiknya, terbatas jamnya dan terbatas meteri pembelajarannya," ungkapnya.

Haryadi berujar, meski membuka kelas tatap muka, bukan berarti pembelajaran daring yang bergulir sejak pandemi Covid-19 melanda kemudian dihentikan. Sebab, nantinya, tidak semua mata pelajaran, bakal diberikan oleh para pengajar secara langsung di sekolah.

Oleh sebab itu, ia tak memperlakukan ketika ada orang tua, atau wali murid yang tidak menyetujui rencana dimulainya pembelajaran tatap muka ini. Wali Kota pun tidak menampik, masih ada kekhawatiran soal keselamatan anak, untuk bersekolah di tengah pandemi.

"Tidak apa-apa. Makanya, kita buat surat persetujuan kepada orang tua, atau wali siswa, untuk putra-putrinya mengikuti KBM terbatas. Insyaallah akan dimulai pada awal Januari," terangnya. (aka/uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005